

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK MEROKOK PADA MAHASISWI S1
UNIVERSITAS DIPONEGORO

OKTALIA LIVIYANA – 25010113120103

(2017 - Skripsi)

Berdasarkan laporan Risesdastahun 2007 diketahui prevalensi merokok pada wanita sebesar 5,2% meningkat menjadi 6,7% pada tahun 2013 dan dianggap sebagai masalah serius karena mengancam kesehatan reproduksi wanita. Praktik merokok lebih banyak terjadi pada Mahasiswi (remaja akhir usia 18 – 24 tahun). Mahasiswi dianggap memiliki peran sebagai agen perubahan, pengontrol sosial dan kaum intelektual seharusnya tidak melakukan praktik merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan praktik merokok pada Mahasiswi S1 Universitas Diponegoro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian 100 responden berasal dari FISIP, FH dan FEB Universitas Diponegoro dengan menggunakan teknik quota sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Sebagian responden berusia 20 tahun (45%), berasal dari luar kota Semarang (86%), uang saku perbulan lebih dari Rp. 2.000.000 (62%), telah merokok lebih dari 3 tahun (61%) dan merek rokok Marlboro Ice Blast paling banyak dikonsumsi responden (19%). Sebesar 74% responden memiliki praktik merokok yang tinggi. Variabel yang berhubungan dengan praktik merokok pada Mahasiswi yaitu, uang saku ($p=0,020$), lama merokok ($p=0,000$), sikap responden ($p=0,008$), kemudahan akses mendapatkan rokok ($p=0,006$), dukungan teman sebaya ($p=0,043$) dan dukungan orang tua ($p=0,006$). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mencegah bertambah banyaknya praktik merokok pada wanita terutama Mahasiswi.

Kata Kunci: Universitas Diponegoro, Mahasiswi, Praktik Merokok